

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis proyek Pembangunan Jalan RT 4-RT 5 Kecamatan Rantau, Kabupaten Tapin, Propinsi Banjarmasin, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan proyek Pembangunan Jalan RT 4-RT 5 Kecamatan Rantau, Kabupaten Tapin, Propinsi Banjarmasin menurut perkiraan dengan menggunakan metode *earned value analysis* selesai lebih cepat 2 hari dari target waktu yang telah ditentukan, hal ini ditunjukkan dari nilai varians jadwal (SV) bernilai Rp. 24.520.474,00 dan nilai indeks kinerja jadwal (SPI) = 1,079 > 1. Sedangkan dari aspek biaya menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek pembangunan jalan memperoleh keuntungan, hal ini ditunjukkan dari nilai varians biaya (CV) bernilai Rp. 8.120.773,00 dengan nilai indeks kinerja biaya (CPI) = 1,025 > 1.
2. Perkiraan total biaya penyelesaian proyek (EAC) pada proyek pembangunan jalan adalah sebesar Rp. 354.768.467,00 dari jumlah anggaran Rp 363.629.103, dengan sisa anggaran sebesar Rp. 8.860.636,00 atau 2,44%. Sedangkan dari perkiraan waktu penyelesaian proyek (EAS), proyek selesai selama 110 hari dari rencana awal 112 hari. Namun, menurut laporan dari pihak kontraktor proyek Pembangunan Jalan RT 4-RT 5 Kecamatan Rantau, Kabupaten Tapin, Propinsi Banjarmasin ini selesai dalam waktu 109 hari atau 1 hari lebih cepat dari perkiraan perhitungan menggunakan metode *earned value analysis* dan dengan sisa anggaran yang diperoleh sebesar Rp. 20.213.803,00.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengontrol agar proyek selesai tepat waktu dan tepat biaya adalah dengan selalu mengevaluasi kemajuan atau progress proyek yang sedang berjalan. Adapun upaya yang lain yang bisa dilakukan adalah dengan penambahan jam kerja dan penambahan tenaga kerja pada proyek.

4. Pelaksanaan proyek Pembangunan Jalan RT 4-RT 5 Kecamatan Rantau, Kabupaten Tapin, Propinsi Banjarmasin berjalan secara baik dan maksimal dengan hambatan-hambatan yang dapat teratasi sehingga proyek tidak mengalami kemunduran dari jadwal rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

## **6.2 Saran**

Dari hasil analisis dan pembahasan, dapat diambil beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Konsep nilai hasil dalam proyek perlu dilakukan untuk memprediksi kinerja proyek dan sebagai peringatan awal mengenai hal-hal yang akan terjadi di masa yang akan datang. Sehingga dapat segera dilakukan tindakan pengendalian proyek seperti mengkoreksi atas pencapaian pekerjaan yang telah dilaksanakan, mengantisipasi terjadinya masalah pada saat proyek berlangsung dan melakukan tindakan pembenahan secara tepat dan tepat sebelum permasalahan semakin berkembang.
2. Melakukan pengawasan secara intensif terhadap faktor-faktor yang sering menjadi penyebab utama penyimpangan pada kinerja waktu dan kinerja biaya seperti waktu kerja dan jumlah pekerja supaya kinerja proyek berjalan sesuai yang direncanakan.
3. Melakukan pengendalian waktu dan biaya setiap hari dan dilaporkan secara mingguan serta bulanan. Hal ini dilakukan untuk merekapitulasi hasil dari pengawasan proyek. Sehingga memudahkan pelaksana proyek apabila terjadi permasalahan. Selain itu juga, apabila terjadi penyimpangan waktu dan biaya dengan cepat akan dapat diantisipasi sebelum penyimpangan semakin besar.